



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**MERDEKA
BELAJAR**

SMP/MTs

PEDOMAN

FLS2N 2023



Festival & Lomba Seni Siswa Nasional

Peserta Didik
Jenjang SMP/MTs



MERDEKA BERPRESTASI!
Talenta Seni Menginspirasi



PEDOMAN
FESTIVAL LOMBA SENI DAN SISWA NASIONAL (FLS2N)
JENJANG SMP TAHUN 2023

Diterbitkan oleh:

Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat
Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan
Teknologi

Tim Pengarah:

Asep Sukmayadi, M.Si.
Sugeng Riyadi, M.M.
Keri Darwindo, M.A.
Fonda Ambita Sari, M.M.

Tim Penyusun:

Dr. Dadang Sudrajat, S.Sn., M.Sn.
Triyadi Guntur Wiratmo, M. Sn
Muksin Md., M.Sn
Dr. Nedina Sari, M.Sn.
Dr. Dian Herdiati, M.Pd
Retno Pujiwati, S.Sn, M.Pd.
Septian Dwicahyo
Pungkas Banon Gautama, S.Sn
Hartati, M.Sn
Nurhasanah, S.Sn.

Penyunting:

Wachid Hidayat, M.Si
Suci Heruwati, S.Sos
Drs. Tri Idawati, M.A
Nunuk Kumoro Dewi, SE
Sugeng Rochim
Muhammad
Andika Rifki Aprilian



Vera Ramadhanty
Arista Pratama Andika Putra

Cetakan Pertama, Maret 2023
©2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi



PEDOMAN
FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ SEDERAJAT
TAHUN 2023

BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

KATA PENGANTAR

Melakukan identifikasi dan pengembangan talenta di bidang seni dan budaya menjadi bagian penting dari pengelolaan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing dalam menatap persaingan dunia yang bertumpu pada inovasi, kreatifitas berbasis khazanah budaya adiluhung bangsa. Penyiapan talenta unggul di bidang seni budaya maka jadi salah satu kunci Indonesia bisa bejaya di masa depan, dan itu dilakukan diantaranya dengan menyelenggarakan ajang talenta Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) setiap tahun.

Manandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, untuk pulih sepenuhnya dari keterpurukan karena pandemi dan mememanfaatkan adaptasi hebat FLS2N yang dilakukan secara online, pada tahun ini BPTI kembali akan melakukan ajang FLS2N melalui mekanisme luring secara bertahap dan secara hybrid. Ini tentu saja berita baik untuk anak-anak Indonesia yang sudah merindukan untuk dapat berekspresi secara utuh sekaligus menjalin persahabatan antar talenta emas bangsa.

Petunjuk Teknis ini disusun untuk memberikan gambaran kepada para peserta, pendamping, pembina, juri, dan panitia dalam melaksanakan tugas dan koordinasi serta pengambilan kebijakan lebih lanjut, baik yang bersifat teknis maupun administratif. Dengan demikian, diharapkan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan FLS2N dapat memahaminya sehingga FLS2N dapat terselenggara dengan lancar dan baik.

Kepada semua pihak yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2023

Kepala Balai Pengembangan
Talent Indonesia



Asep Sukmayadi, M.Si.

NIP. 197206062006041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. VISI DAN MISI.....	3
D. TUJUAN.....	3
E. SASARAN DAN RUANG LINGKUP	3
F. HASIL YANG DIHARAPKAN.....	4
G. TEMA DAN TAGAR.....	4
H. STRATEGI PELAKSANAAN	4
I. PENGERTIAN DAN BATASAN UMUM	4
BAB II MEKANISME PENYELENGGARAAN	6
A. BIDANG SENI YANG DILOMBAKAN	6
B. PERSYARATAN PESERTA	6
C. PERSYARATAN JURI.....	7
D. SISTEM SELEKSI	8
E. WAKTU PELAKSANAAN	11
F. PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL	13
G. PEMBIAYAAN	13
BAB III KETENTUAN MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA	14
A. LOMBA TARI KREASI.....	14
B. LOMBA KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL.....	17
C. LOMBA ANSAMBEL MUSIK	22
D. LOMBA MENYANYI SOLO	28
E. LOMBA ILUSTRASI	32
F. LOMBA PANTOMIM.....	35
BAB IV PENUTUP.....	39

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) mengamanatkan Bangsa dan Negara Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menjadikan segala upaya terkait mencerdaskan kehidupan bangsa, yang antara lainnya adalah melalui Pendidikan, merupakan bagian dari pengejawantahan amanat UUD 1945. Setiap orang juga berhak mendapatkan Pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya, termasuk daya saing dibidang prestasi akademik dan non akademik.

Prestasi akademik dan non akademik diraih melalui Pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan kecerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek – aspeknya meliputi (1) Olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian yang unggul, membangun kepemimpinan dan kewirausahaan, (2) Olah pikir (cerdas intelektual) untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) Olah rasa (cerdas emosional dan social) untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya, dan (4) Olahraga (cerdas kinestetis) untuk meningkatkan Kesehatan, kebugaran, daya tahan, kesigapan fisik dan keterampilan kinestetis.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyatakan bahwa “Balai Pengembangan Talenta Indonesia mempunyai tugas melaksanakan pengembangan talenta peserta didik.” Tugas tersebut diimplementasikan dalam salah satu fungsi Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) melalui pelaksanaan ajang talenta. Dalam upaya mengembangkan talenta di bidang seni dan budaya, BPTI menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama yang selanjutnya disebut FLS2N SMP.

Penyelenggaraan FLS2N SMP sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan jiwa seni peserta didik Sekolah Menengah Pertama karena melalui FLS2N SMP akan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni sehingga akan memberikan inspirasi mereka untuk melestarikan kesenian Indonesia dan perlindungan terhadap kekayaan budaya bangsa. FLS2N SMP menggali potensi peserta didik sekolah menengah pertama di bidang seni budaya dan memberi dorongan sehingga timbul motivasi yang kuat untuk beraktualisasi diri dan berkompetisi secara sehat dalam mencapai puncak prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Selain itu diharapkan agar peserta didik Sekolah Menengah Pertama dapat mengembangkan ide-ide dan

keaktivitasnya di bidang seni serta karya-karya nyata yang diminati oleh peserta didik Sekolah Menengah Pertama sejak dini sampai kelak dewasa, sehingga rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki semakin besar.

Pada tahun 2023, FLS2N SMP diselenggarakan secara tatap muka pada sembilan cabang kesenian yang dilombakan secara berjenjang, mulai dari seleksi tingkat provinsi hingga tingkat nasional. Diharapkan setiap provinsi melakukan seleksi dengan meningkatkan kompleksitas materi lomba untuk memperoleh peserta FLS2N SMP yang akan berlaga di tingkat nasional dengan kualitas karya yang semakin luar biasa dan membanggakan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2002 tentang Perlindungan Anak;
3. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2021-2024;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
8. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Formal;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomer 13 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024; dan
12. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengembangan Talenta Indonesia Nomor: 023.01.2.690516/2023 tanggal 30 November 2022.

C. VISI DAN MISI

1. Visi:

Terwujudnya peserta didik yang kreatif, cerdas, berprestasi dan berkarakter melalui penghayatan dan penguasaan seni budaya bangsa.

2. Misi:

- a. Sebagai wadah untuk berkreasi menampilkan karya kreatif dan inovatif di bidang seni.
- b. Mengembangkan ekspresi sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
- c. Meningkatkan kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri di bidang seni.
- d. Menumbuhkembangkan sikap sportivitas dan kompetitif.
- e. Mendorong peserta didik untuk menggali kearifan lokal dan menciptakan karya seni yang mendunia.

D. TUJUAN

1. Memberikan pengalaman berkompetisi untuk mencapai sumber daya manusia yang unggul di bidang seni.
2. Menumbuhkembangkan etos berkesenian untuk mencapai prestasi yang tinggi dikancah Internasional.
3. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam bidang seni yang berakar pada budaya bangsa.
4. Membangun persahabatan dan karakter peserta didik yang toleran terhadap keberagaman.
5. Mempererat persatuan dan kesatuan peserta didik seluruh Indonesia.

E. SASARAN DAN RUANG LINGKUP

1. Sasaran:

- a. Peserta FLS2N SMP tahun 2023 adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama dan peserta didik dari perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).

2. Ruang Lingkup:

- a. Peserta didik Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia dan peserta didik dari perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) yang bertalenta pada bidang seni.
- b. Cabang dinas/UPT/MKKS seluruh Indonesia.
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.
- d. Dinas Pendidikan Provinsi seluruh Indonesia.
- e. Atase Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- f. Kelapa Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Tersedianya wadah bagi peserta didik sekolah menengah pertama untuk berkreasi dibidang seni.
2. Meningkatnya ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
3. Meningkatnya kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan pada bidang seni.
4. Tumbuhnya sikap sportivitas dan kompetitif peserta didik sekolah menengah pertama.
5. Memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk memahami makna keberagaman dan perbedaan, khususnya dalam hal seni budaya sebagai kekayaan dan kekuatan bangsa.

G. TEMA DAN TAGAR

Berdasarkan visi dan misi maka tema FLS2N tahun 2023 adalah

**“MERDEKA BERPRESTASI,
TALENTA SENI MENGINSPIRASI”**

Tema ini bermakna harapan agar peserta didik memiliki kesempatan untuk berprestasi dan menggali potensi di bidang Seni.

H. STRATEGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan FLS2N SMP tahun 2023 dilaksanakan melalui dua tahapan yakni, seleksi tingkat daerah/provinsi dan seleksi tingkat nasional dengan mengikuti standar prosedur pelaksanaan seleksi yang ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

I. PENGERTIAN DAN BATASAN UMUM

1. Pengertian
 - a. Daring atau disebut juga *online* adalah metode komunikasi dalam jaringan (internet).
 - b. Lomba secara daring adalah lomba yang menggunakan sarana jaringan internet (daring) sebagai media transfer data dan informasi yang pengiriman dan penerimaannya seketika (*real-time*) ataupun tertunda/*delay* (tersimpan di server *cloud*) sebelum diunduh.
 - c. Kebudayaan adalah suatu sistem tata nilai yang disepakati oleh sebuah komunitas atau masyarakat tertentu. Produk kebudayaan dapat berupa benda dan tak benda (fisik dan nonfisik). Kedua produk budaya tersebut menjadi acuan dan panduan kelompok tersebut dalam berperilaku. Produk kebudayaan tersebut antara lain berupa ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan seni.

- d. Seni merupakan bagian dari kebudayaan yang memegang peranan penting dalam membangun sistem kemasyarakatan yang beradab dan beretika. Seni sebagai alat ekspresi di dalam tataran komunikasi dan sosial bertujuan untuk memperhalus budi dan rasa sehingga terbangun kebudayaan yang tinggi dan manusiawi.

2. Batasan Umum

Klasifikasi seni yang dilombakan

Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dengan kategori sebagai berikut.

a. Pertunjukan

Dalam FLS2N materi seni pertunjukan dapat dipersiapkan di provinsi masing-masing.

b. Penciptaan

Penciptaan karya seni berupa ekspresi yang berunsur keindahan yang diungkapkan melalui media yang bersifat nyata dan dapat dinikmati oleh indra. Pada FLS2N pengetahuan, wawasan, bahan, dan peralatan peserta dipersiapkan di masing-masing provinsi sesuai dengan tema yang tertera pada buku pedoman.

c. Prestasi

Pengembangan prestasi meliputi prestasi akademik dan nonakademik yang diraih melalui pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan kecerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek-aspeknya meliputi: (1) olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian yang unggul, membangun kepemimpinan dan kewirausahaan (*entrepreneurship*), (2) olah pikir (cerdas intelektual) untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) olah rasa (cerdas emosional dan sosial) untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya, dan (4) olahraga.

BAB II

MEKANISME PENYELENGGARAAN

A. BIDANG SENI YANG DILOMBAKAN

No	Cabang Lomba	Jumlah Peserta Nasional	Pelaksanaan Tahap Semifinal Nasional	Pelaksanaan Tahap Final Nasional
1	Tari Kreasi	3	Daring	Luring
2	Kreativitas Musik Tradisional	5	Daring	Luring
3	Ensambel Musik: Satu Gitar Dan Satu Alat Musik Lainnya	2	Daring	Luring
4	Menyanyi Solo	1	Daring	Luring
5	Ilustrasi	1	Daring	Luring
6	Pantomim	2	Daring	Luring

Keterangan:

1. Kontingen Provinsi terdiri atas:
 - a. Peserta
 - b. Ketua Kontingen masing-masing 1 (satu) orang Dinas Provinsi.
2. Ketua kontingen bertugas membantu peserta lomba baik dari segi administrative dan kelancaran lomba.

B. PERSYARATAN PESERTA

1. Persyaratan Umum Peserta

- a. Peserta Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (FLS2N SMP) Tahun 2023 adalah peserta didik sekolah menengah pertama yang tercatat sebagai peserta didik SMP atau sederajat dan peserta didik dari perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).
- b. Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang valid.
- c. Peserta didik tersinkronisasi pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan PD Data.
- d. Merupakan peserta didik sekolah menengah pertama terbaik tingkat provinsi tahun 2023 yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
- e. Peserta **belum pernah menjadi juara I, II, dan III FLS2N SMP di tingkat Nasional pada Cabang Lomba dan jenjang yang sama.**
- f. Peserta FLS2N SMP adalah peserta didik sekolah menengah pertama hasil seleksi di tingkat provinsi tahun 2023 dan dinyatakan sebagai juara I pada cabang lomba

yang diikutinya. Apabila juara I berhalangan dan tidak bisa bertanding, dapat digantikan oleh juara II dan seterusnya.

- g. Kriteria usia peserta FLS2N SMP Tahun 2023 **saat melaksanakan registrasi:**
- Tingkat Sekolah Menengah Pertama, Peserta didik lahir setelah tanggal Januari Tahun 2008.
- h. Cabang lomba yang bersifat terbuka (Tingkat Sekolah Menengah Pertama).
- i. Operator sekolah peserta melakukan registrasi atau pendaftaran peserta pada portal pendaftaran <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>, pada tanggal **20 maret – 30 april 2023**.
- j. Untuk hasil karya peserta yang telah menjadi juara di tingkat kabupaten/kota diunggah melalui aplikasi lomba <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>. tanggal **1 mei – 10 juni 2023**.
- k. Selanjutnya dilaksanakan seleksi di tingkat provinsi **11 juni – 15 juli 2023**.
- l. Video karya juara provinsi yang mewakili ke tingkat nasional dapat di unggah melalui aplikasi lomba <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>, **Paling lambat tanggal 16 Juli 2023**.
- m. Hasil juara seleksi tingkat provinsi yang di tetapkan dalam bentuk SK kepala Dinas Pendidikan di sampaikan kepada Balai Pengembangan Talenta Indonesia **Paling lambat tanggal 20 juli 2023**.
- n. Selanjutnya seleksi tingkat nasional akan dilaksanakan dengan 2 tahapan:
1. Tahap semifinal yang akan diselenggarakan secara daring pada tanggal **20 Juli – 23 Juli 2023** untuk memilih 10 terbaik dari seluruh peserta tingkat nasional pada setiap Cabang Lomba FLS2N.
 2. Tahap final diselenggarakan yang akan diselenggarakan secara luring pada tanggal **5 Agustus – 9 Agustus 2023**, untuk menentukan juara nasional dari seluruh peserta tingkat nasional pada setiap Cabang Lomba FLS2N.

C. PERSYARATAN JURI

1. Juri Provinsi
 - a. Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang seni yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (**selain guru dan tenaga kependidikan**), praktisi maupun professional.
 - b. Bersikap adil dan tidak berpihak.
 - c. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
 - d. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dengan peserta didik sekolah menengah pertama.
 - e. Bukan pembimbing dan atau juri di Tingkat Kab/Kota.

- f. Mampu mengakses dan mengoperasikan perangkat digital dan internet.
 - g. Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri FLS2N (format terlampir).
 - h. Ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
2. Juri Nasional
- a. Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang seni yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (**selain guru dan tenaga kependidikan**), praktisi maupun professional.
 - b. Bersikap adil dan tidak berpihak.
 - c. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
 - d. Mampu mengoperasikan perangkat digital dan internet.
 - e. Bukan pembimbing dan atau juri di tingkat provinsi atau tingkat kabupaten/kota.
 - f. Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri FLS2N (format terlampir).
 - g. Ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
 - h. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

D. SISTEM SELEKSI

D.1. Sistem seleksi tingkat daerah

1. Seleksi secara luring

Seleksi secara luring adalah penyelenggaraan kegiatan penjurian oleh tim juri provinsi untuk tingkat provinsi dengan cara menghadirkan langsung para peserta juara masing-masing Cabang Lomba tingkat kabupaten/kota. Tim juri terdiri dari atas 1 orang juri ketua dan 2 orang juri anggota yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan kabupaten/kota, berdasarkan rekomendasi Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

Dinas Pendidikan kabupaten/kota melaporkan hasil seleksi langsung melalui Surat Keputusan kepada BPTI sesuai jadwal yang ditetapkan. Berikut ini mekanisme seleksi secara luring:

Tahap 1 seleksi Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Sekolah mengidentifikasi, menyeleksi, dan menetapkan perwakilan terbaik dari sekolahnya sesuai dengan kategori lomba yang telah ditentukan.
- b. Sekolah mengikutkan siswanya di dalam seleksi FLS2N tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat, dengan mendaftarkan siswa di portal registrasi pendaftaran peserta, melalui website <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>

Tahap 2 seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Dinas Pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi peserta berdasarkan data peserta didik yang telah terdaftar di portal registrasi pendaftaran peserta.
- b. Seleksi tingkat kabupaten kota FLS2N Dikdas dilaksanakan oleh Dinas Kabupaten Kota.
- c. setelah dinas pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi, pemenang hasil seleksi tersebut diberikan ke BPTI dalam bentuk Surat Keputusan Pemenang Tingkat kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan kabupaten/kota.
- d. Hasil dari seleksi tingkat kabupaten/kota akan menjadi perwakilan di babak penyisihan.
- e. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menetapkan **2 (dua)** peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya dilaksanakan seleksi tingkat provinsi.
- f. Peserta berdasarkan point e, selanjutnya melampirkan video karya seni pada portal pendaftaran yang akan dipergunakan pada seleksi tingkat provinsi secara luring, (sesuai dengan ketentuan Cabang Lomba masing-masing).
- g. Peserta seleksi tingkat provinsi yang dilaksanakan secara luring menampilkan karya seni sesuai dengan video karya seni yang terdaftar di portal pendaftaran.
- h. Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh dinas pendidikan provinsi bidang perbantuan berkerjasama dengan MKKS, MGMP, dan satuan Pendidikan.

2. Seleksi secara daring/online

Dinas Pendidikan kabupaten/kota dapat melaksanakan seleksi secara daring, baik untuk seluruh maupun sebagian Cabang Lomba, hal ini dikarena terkendala oleh kondisi geografis, pendanaan, dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, guna membuka kesempatan yang sama bagi peserta didik Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia, maka dibuka seleksi secara daring (online) dengan penjelasan sebagai berikut.

Tahap 1 seleksi Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Sekolah mengidentifikasi, menyeleksi, dan menetapkan perwakilan terbaik dari sekolahnya sesuai dengan kategori lomba yang telah ditentukan.
- b. Sekolah mengikutkan siswanya di dalam seleksi FLS2N tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat, dengan mendaftarkan siswa di portal registrasi pendaftaran peserta, melalui website <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>

Tahap 2 seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Dinas Pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi peserta secara daring berdasarkan data peserta didik yang telah terdaftar di portal registrasi pendaftaran peserta dan telah mengunggah video karya seninya.
- b. Seleksi tingkat kabupaten kota FLS2N Dikdas dilaksanakan oleh Dinas Kabupaten Kota secara daring dengan mengacu pada video karya seni peserta yang telah terunggah di portal registrasi peserta.
- c. setelah dinas pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi, pemenang hasil seleksi tersebut diberikan ke BPTI dalam bentuk Surat Keputusan Pemenang Tingkat kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan kabupaten/kota.
- d. Hasil dari seleksi tingkat kabupaten/kota akan menjadi perwakilan di babak penyisihan.
- e. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menetapkan **2 (dua)** peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya dilaksanakan seleksi tingkat provinsi.
- f. Peserta berdasarkan point e, selanjutnya melampirkan video karya seni pada portal pendaftaran yang akan dipergunakan pada seleksi tingkat provinsi secara luring, (sesuai dengan ketentuan Cabang Lomba masing-masing).
- g. Peserta seleksi tingkat provinsi yang dilaksanakan secara luring menampilkan karya seni sesuai dengan video karya seni yang terdaftar di portal pendaftaran.
- h. Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh dinas pendidikan provinsi bidang perbantuan berkerjasama dengan MKKS, MGMP, dan satuan Pendidikan.

D.2. Sistem seleksi Tingkat Nasional

Seleksi FLS2N SMP tingkat nasional tahun 2023 akan dilaksanakan dengan 2 tahap yaitu:

1. Tahap Semi Final

Dilaksanakan secara daring: diikuti oleh seluruh juara 1 pada tingkat kab/kota atau provinsi untuk menentukan peserta sebagai finalis tingkat nasional.

2. Tahap Final

Pada tahap final ini akan dilakukan secara luring untuk menentukan juara nasional.

E. WAKTU PELAKSANAAN

1. Waktu pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi FLS2N	April 2023
2	Pendaftaran dan Unggah Karya FLS2N	20 Maret – 30 April 2023
3	Proses Seleksi dan Unggah Karya Juara Kabupaten/Kota	1 Mei – 10 Juni 2023
4	Seleksi Tingkat Provinsi	11 Juni – 15 Juli 2023
5	Penyampaian Hasil Juara Seleksi Tingkat Provinsi ke BPTI	Paling Lambat Tanggal 20 Juli 2023
6	Seleksi Tahap semifinal Nasional (Daring)	20 Juli- 23 Juli 2023
7	FLS2N DIKDAS Tahap Final Tingkat Nasional (Luring)	5 Agustus – 9 Agustus 2023

2. Rundown Pelaksanaan seleksi nasional

Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
Hari Pertama			
	Registrasi Peserta Kontingen	Hotel	Panitia
Hari Kedua			
	Pembukaan	Hotel	Panitia
	Technical Meeting	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Hari Ketiga			
	Persiapan Lomba	Hotel/Venue	
	Pelaksanaan Lomba	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
	Review	Hotel	Panitia
Hari Keempat			
	Persiapan Lomba	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
	Pelaksanaan Lomba		
	Review	Hotel	Panitia
	Penutupan		
Hari Kelima			
	Kepulang peserta ke daerah masing masing	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
		Hotel	Panitia

Keterangan: Jadwal diatas merupakan jadwal umum selanjutnya disesuaikan dengan waktu dan tempat.

F. PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL

1. Juara pada masing-masing cabang lomba adalah juara I, II dan III serta penghargaan khusus yang ditetapkan oleh juri lomba sesuai dengan cabang lomba masing-masing
2. Hadiah kejuaraan:
 - a. Juara I : medali emas, piagam dan uang kejuaraan;
 - b. Juara II : medali perak, piagam, dan uang kejuaraan;
 - c. Juara III : medali perunggu, piagam, dan uang kejuaraan;
 - d. Kategori Khusus : sertifikat dan uang kejuaraan
3. Ketua kontingen, pendamping, dan peserta yang tidak menjadi juara memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N dari panitia penyelenggara.
4. Semua narasumber, fasilitator dan juri memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N dari panitia penyelenggara.

G. PEMBIAYAAN

1. Pembiayaan kegiatan FLS2N-SMP seleksi tingkat daerah bersumber dari dana APBD atau dana lain sesuai kewenangan daerah masing-masing.
2. Lomba tingkat nasional dianggarkan dari dana APBN Tahun 2023 yang dialokasikan pada DIPA Balai Pengembangan Talenta Indonesia Tahun 2023.

H. TATA TERTIB

1. Peserta wajib mengikuti jadwal pelaksanaan (time schedule) yang telah ditetapkan.
2. Peserta yang dinyatakan diskualifikasi tidak diikutsertakan dalam lomba tanpa kecuali.
3. Peserta harus melakukan registrasi kepada panitia dan menyerahkan biodata, Surat Tugas, SPPD dan tiket.
4. Setiap peserta, pendamping, pembina, panitia, dan wartawan diwajibkan memakai pengenal selama kegiatan lomba berlangsung.
5. Seluruh peserta selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Apabila sakit dan memerlukan dokter dapat menghubungi panitia.
6. Akomodasi disediakan dan diatur oleh panitia.
7. Peserta mematuhi peraturan yang telah ditentukan.
8. Waktu makan diatur/disesuaikan dengan jadwal, termasuk makanan kecil (snack) disediakan pada waktu istirahat.
9. Semua pengeluaran yang berkaitan dengan cucian, makanan dan minuman tambahan serta telepon menjadi tanggungan peserta yang bersangkutan dan harap diselesaikan sendiri dengan pihak penginapan/hotel sebelum meninggalkan penginapan/hotel.

10. Seluruh hasil karya pada FLS2N SMP Tingkat Nasional akan menjadi hak milik dari Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Narahubung FLS2N jenjang Pendidikan Dasar : 0851-7433-5073

Email Balai Pengembangan Talenta Indonesia : bpti@kemdikbud.go.id

BAB III

KETENTUAN MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA

A. LOMBA TARI KREASI

1. Deskripsi

Tari dalam seni pertunjukan adalah ekspresi manusia melalui gerak tubuh yang diolah secara estetis untuk menyampaikan pesan secara simbolis (rumusan juri tari FLS2N 2023).

Festival Seni Tari pada ajang FLS2N tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2023 adalah Festival Tari Kreasi yang berfokus pada upaya untuk melahirkan penari-penari potensial dengan bobot utama penilaian yaitu aspek kepenarian (ketrampilan menari). Hal ini disesuaikan dengan asas pembinaan prestasi peserta didik yang dirumuskan oleh Badan Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) tahun 2023 yaitu: Inklusif, bertumbuh, partisipasif dan berkelanjutan, dengan karakteristik ajang yang berjenjang dan berkelanjutan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi.

Bentuk karya tari yang disajikan dalam ajang FLS2N jenjang SMP tahun 2023 adalah "Tari Kreasi", dengan menampilkan karya tari kreasi ciptaan baru, ataupun dapat juga menampilkan tari kreasi yang sudah ada dengan tema tari "bebas".

Tarian yang ditampilkan diharapkan mengandung kekuatan spirit dan kekayaan budaya lokal yang tercermin dalam ragam gerak, musik dan busana. Adapun tari kreasi yang dimaksud dalam ajang FLS2N tahun 2023 adalah karya tari dari hasil pengembangan dari bentuk-bentuk gerak/tari tradisi daerah setempat.

Peserta ajang FLS2N tingkat nasional adalah peserta yang telah melalui seleksi ditingkat daerah, dan didaftarkan secara resmi oleh pemerintah provinsi pada panitia tingkat nasional (BPTI). Penyelenggaraan FLS2N SMP bidang seni tari tingkat nasional dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu babak semi final secara daring dan babak final secara luring (tatap muka).

2. Tujuan

- a. Memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengasah kemampuan dalam bidang seni tari.
- b. Mendorong lahirnya talenta penari-penari daerah yang handal.
- c. Mengembangkan tari tradisi daerah.
- d. Mempopulerkan tari kreasi.
- e. Meningkatkan apresiasi dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai budaya bangsa.
- f. Membina rasa tanggung jawab dan kerja sama antara peserta didik dan guru/pelatih dalam proses kreativitas seni tari.

3. Persyaratan dan Materi Karya

- a. Peserta mempersiapkan satu tarian.
- b. Tema “Bebas”.
- c. Materi yang ditampilkan adalah sebuah tari kreasi yang mencerminkan identitas budaya setempat, dapat berupa karya tari kreasi ciptaan baru, maupun tari kreasi yang sudah ada.
- d. Jumlah penari 3 (tiga) orang.
- e. Durasi maksimal 7 (tujuh) menit.
- f. Setiap kelompok boleh terdiri atas laki-laki atau perempuan atau campuran (laki-laki dan perempuan).
- g. Musik iringan tari mencerminkan unsur bunyi (suara) alat musik tradisi daerah setempat dan juga diperbolehkan untuk memadukan dengan alat musik modern/pengembangan.
- h. Menggunakan kostum sesuai dengan garapan tari, dan mencerminkan identitas budaya daerah setempat.

4. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional

Pelaksanaan ditingkat nasional terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu babak semi final dan babak final.

a. Babak Semi Final (pelaksanaan daring)

Babak semi final diikuti peserta wakil dari 38 provinsi dan peserta sekolah Indonesia diluar negeri dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta membuat video dokumentasi karya.
- 2) Perekaman karya dilakukan di atas panggung terbuka/tertutup.
- 3) Posisi kamera dari depan dan tidak boleh bergerak/*statis*, sebagai kebutuhan dokumentasi karya sesuai tampilan di panggung.
- 4) Jarak diatur yang cukup antara penari dan kamera, untuk memperlihatkan secara utuh peristiwa pentas dari awal hingga akhir.
- 5) Dokumentasi karya direkam dalam bentuk video dengan resolusi 1080p.

- 6) Judul karya, sinopsis, dan nama penari, dicantumkan di awal video.
- b. Babak Final (Pelaksanaan *luring*/tatap muka)
- Babak final dilakukan secara *luring* dengan peserta 16 (enambelas) finalis yang lolos seleksi babak semi final. Adapun ketentuan babak final yaitu:
- 1) Peserta menampilkan karya tari yang sama dengan yang dibawakan pada babak semi final.
 - 2) Peserta diperbolehkan menata ulang, merapikan, memberi sentuhan baru pada karya yang akan ditampilkan.
 - 3) Urutan penampilan peserta akan diundi setelah pengumuman finalis.
 - 4) Materi karya ditampilkan di panggung pertunjukan yang dipersiapkan oleh panitia berukuran 8 x 10 meter dengan *lighting statis*.
 - 5) Musik iringan menggunakan *recording* dalam bentuk file mp3 atau *flashdisk* yang disiapkan oleh masing-masing peserta.
 - 6) Menyerahkan sinopsis yang dilengkapi dengan keterangan: asal daerah, nama sekolah, judul karya, nama penata tari, nama tim produksi dan nama-nama penari.
- c. Orientasi Panggung
- 1) Jadwal orientasi tempat/lokasi pertunjukan ditentukan oleh panitia penyelenggara.
 - 2) Masing-masing peserta disediakan waktu 10 menit untuk orientasi tempat/lokasi menurut urutan registrasi. Jika terlambat hadir, maka akan diberikan kesempatan setelah seluruh peserta lain selesai melakukan orientasi selama waktu masih tersedia.
 - 3) Orientasi tempat/lokasi pertunjukan dipimpin oleh penata artistik dari masing-masing peserta didampingi panitia (*stage manager dan stage crew*).

5. Kriteria Penilaian

- a. Kepenarian
Kepenarian meliputi unsur: wiraga, wirama, dan wirasa.
- b. Identitas kedaerahan
Identitas kedaerahan meliputi unsur: isi karya, ragam gerak, busana, bunyi (suara) vokal dan musik.
- c. Kreativitas
Kreativitas meliputi unsur antara lain: pengolahan ruang/pola lantai, tata artistik/tata panggung.

NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT (%)
----	-----------------	-----------

a.	Kepenarian	60
b.	Identitas Kedaerahan	20
c.	Kreativitas	20

6. Penghargaan

- a. Piagam penghargaan dan dana pembinaan diberikan kepada 10 (sepuluh) penyaji terbaik (tanpa rangking).
- b. Piagam penghargaan diberikan kepada 6 (enam) finalis.

B. LOMBA KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL

1. Persyaratan Khusus Peserta (ketentuan)

- a. Peserta lomba/festival, bidang Musik Tradisional tahun 2023, dalam satu tim terdiri dari maksimal 5 orang, baik itu putri semua, putra semua, maupun gabungan putra dan putri.
- b. Mekanisme seleksi tingkat kabupaten sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah kabupaten setempat, termasuk dilaksanakan secara daring maupun secara luring.

2. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

a. Materi

1) Tema

“Gita Pahlawan Nusantara”

Garapan musik daerah (vokal dan instrumental) yang mengusung, menceritakan, dan mencerminkan kisah perjuangan pahlawan di seluruh nusantara dalam upaya meraih kemerdekaan Republik Indonesia dari cengkeraman penjajah.

Garapan dimaksud diperbolehkan mengusung kisah pahlawan dari daerah setempat dan daerah lain, sebagai contoh: peserta dari Papua boleh mengusung kisah perjuangan “Cut Nyak Din” dari Negeri Rencong Aceh dan sebagainya.

2) Materi Festival

- Materi festival adalah garapan, kemasan, kreativitas baru/terkini berupa komposisi musik yang menceritakan kisah perjuangan pahlawan yang belum pernah dipentaskan atau ditampilkan pada event manapun.
- Konsep garapan merupakan sajian musik bernuansa daerah setempat (kearifan lokal) yang menggambarkan suasana dan alur cerita dari kisah perjuangan pahlawan yang diusung. Sajian dimaksud menitikberatkan pada permainan musik, baik instrumental maupun vokal dan bukan dalam bentuk opera musikal atau drama musikal yang menggunakan unsur dialog verbal. Harmoni dan dinamika garapan diharapkan selaras dengan isi dan makna kisah perjuangan pahlawan yang diusung sebagai materi garapan.

3) Ketentuan seleksi daring

- Rekaman Audio Visual
- Proses perekaman audio visual dilakukan secara langsung (bukan *playback/lipsing*) dengan menggunakan 1 (satu) kamera (tanpa proses editing) di tempat yang sudah ditentukan, misalnya panggung, arena, atau bisa di tempat tertentu yang sesuai dengan tema/ceritera yang diusung.
- Durasi video maksimum 8 menit.
- Ketika perekaman audio visual agar mendapatkan suara yang diinginkan dan gambar yang jernih, sebaiknya menggunakan *sound card* dan kamera yang memadai.
- Teknik penyajian boleh menggunakan *sound system* atau tidak menggunakan sama sekali tergantung kebutuhan frekuensi masing masing instrumen.

b. Tahapan Lomba

1) Seleksi Tingkat Provinsi

Seleksi tingkat provinsi dilakukan secara daring atau luring.

2) Seleksi Tingkat Nasional

Seleksi tingkat nasional dilakukan secara daring (semi final) dan luring (final).

- a) Semi final (daring) dengan peserta wakil dari 38 provinsi dan dinilai oleh juri nasional dengan cara menilai hasil karya berupa rekaman audio visual.
- b) Final dilakukan secara luring dengan menyajikan 10 finalis.

3. Mekanisme Sistem Penilaian Tingkat Nasional

a. Semi Final (Daring)

- 1) Dinilai oleh juri nasional.
- 2) Juri akan menilai 38 provinsi secara bersama.
- 3) Waktu penilaian 8 menit (untuk setiap videonya).

- b. Final (Luring)
 - 4) Dilaksanakan di Jakarta.
 - 5) Diikuti 10 finalis.
 - 6) Durasi penampilan maksimal 8 menit.

4. Teknik Pelaksanaan/Tata tertib

Daring:

- a. Peserta membuat video karya sesuai dengan ketentuan poin proses perekaman video.
- b. Peserta membuat sinopsis dan alur komposisi musik serta diunggah pada <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/> atau bisa juga ditampilkan di awal video.
- c. Dalam semi final, peserta mengunggah video (mp4) ke dalam tautan.
- d. Akses pada folder google drive dapat dilihat publik (tidak diprivasi).
- e. Peserta mengirimkan link tautan ke laman <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>
- f. Peserta yang dinyatakan peringkat satu provinsi selanjutnya akan mengikuti semi final tingkat nasional dan diperbolehkan memperbaiki karya. serta mengirim kembali video terbaru dalam bentuk rekaman video/MP4, dengan durasi maksimal 8 menit.
- g. Tim Juri membuat berita acara hasil penilaian.
- h. BPTI Puspresnas menetapkan pemenang kategori lomba berdasarkan hasil penilaian Tim Juri.
- i. BPTI Puspresnas memberikan penghargaan untuk 10 penyaji musik tradisional terbaik tanpa peringkat, 1 pemain musik terbaik, 1 pelantun vokal terbaik, dan 1 penata musik terbaik.

5. Kriteria Penilaian

KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL

ASPEK	KRITERIA UNJUK KERJA	BOBOT
Originalitas	<ul style="list-style-type: none">• Kearifan lokal• Ciri khas kedaerahan	20
Kreativitas/ Garapan	<ul style="list-style-type: none">• <i>Unity</i> atau kesatuan sajian• Keragaman pola• Keragaman struktur• Keragaman vokabuler• Keragaman instrumentasi• Kesesuaian tema dengan karakter lagu• Pemilihan pola tabuhan dengan kesesuaian karakter lagu	40

	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi pemain 	
Harmoni	<ul style="list-style-type: none"> • Keselarasan instrumen dengan instrumen lainnya • Keselarasan instrumen dengan vokal • Keselarasan vokal dengan vokal • Pengembangan harmoni • Kesenambungan antar bagian 	20
Dinamika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keras – lirih ▪ Cepat - lambat ▪ <i>Balance</i>/keseimbangan 	20
Total Nilai		100

6. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL KEGIATAN PENJURIAN FLS2N MUSIK TRADISIONAL (DARING)

TINGKAT PROVINSI

Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan	Tempat
Hari 1	-	Check in Juri	Panitia	-
	19.00 -22.00	Setiap Juri Mengunduh Video Peserta Lomba Kreativitas Musik Tradisional Tingkat Nasional	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
Hari 2	08.00 – 10.00	Pembukaan		
	13.30 – 15.00	Penjurian Sesi I (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	15.00 – 15.30	Istirahat		
	16.00 – 18.00	Penjurian Sesi II (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	20.00 – 22.00	Review 10 besar dan mencari Peringkat 1-10 di setiap provinsi (8 prov) Input Nilai	Team Juri dan Team IT	Ruang penilaian
Hari 3	08.00 – 11.30	Penjurian Sesi III (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	13.30 – 15.00	Penjurian Sesi IV (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	15.00 – 15.30	Istirahat		Ruang penilaian
	16.00 – 17.30	Penjurian Sesi V (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	20.00 – 22.00	Review 10 besar dan mencari Peringkat 1-10 di setiap provinsi (8 prov)	Team Juri dan Team IT	Ruang penilaian

		Input Nilai		
Hari 4	08.00 – 11.30	Penjurian Sesi VI (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	13.30 – 15.00	Penjurian Sesi VII (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	15.00 – 15.30	Istirahat		Ruang penilaian
	16.00 – 17.30	Penjurian Sesi VIII (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	20.00 – 22.00	Review 10 besar dan mencari Peringkat 1-10 di setiap provinsi (8 prov) Input Nilai	Team Juri dan Team IT	Ruang penilaian
Hari 5	08.00 – 11.30	Penjurian Sesi IX (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	13.30 – 15.00	Penjurian Sesi X (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	15.00 – 15.30	Istirahat		Ruang penilaian
	16.00 – 17.30	Penjurian Sesi XI (10 besar non rangking)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	18.00 – 20.00	Review 10 besar dan mencari Peringkat 1-10 di setiap provinsi (10 prov) Input Nilai	Team Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	21.15 – 22.00	Review Ulang Penetapan Peringkat Terbaik Peserta dari 34 Propinsi	Team Juri dan Team IT	Ruang penilaian
Hari 6	09.00-10.00	Penutupan	Panitia	-

**JADWAL KEGIATAN PENJURIAN FLS2N 2022 KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL
(DARING) TINGKAT NASIONAL**

Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan	Tempat
Hari 1	12.00-14.00	Check in Juri	Panitia	-
	16.00-17.00	Pembukaan	Panitia	-
	19.00-20.00	Rapat Kordinasi Masing-masing Cabang Lomba	Panitia dan Juri	-
	20.00 -22.00	Setiap Juri Mengunduh Video Peserta Kreativitas Musik Tradisional Tingkat Nasional	Team Juri dan Team IT	Ruang penilaian
Hari 2	08.00 – 10.00	Pembukaan		
	13.30 – 15.00	Penjurian Sesi I (6 Video)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	15.00 – 15.30	Istirahat		
	16.00 – 18.00	Penjurian Sesi II (5 Video)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	20.00 – 22.00	Review & Input Nilai	Team Juri dan Team IT	Ruang penilaian

Hari 3	08.00 – 11.30	Penjurian Sesi III (4 Video)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	13.30 – 15.00	Penjurian Sesi IV (4 Video)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	15.00 – 15.30	Istirahat		Ruang penilaian
	16.00 – 17.30	Penjurian Sesi V (4 Video)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	20.00 – 22.00	Review & Input Nilai	Team Juri dan Team IT	Ruang penilaian
Hari 4	08.00 – 11.30	Penjurian Sesi VI (4 Video)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	13.30 – 15.00	Penjurian Sesi VII (4 Video)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	15.00 – 15.30	Istirahat		Ruang penilaian
	16.00 – 17.30	Penjurian Sesi VIII (3 Video)	Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	19.00 – 21.00	Review & Input Nilai	Team Juri dan Team IT	Ruang penilaian
	21.15 – 22.00	Review & Diskusi Penetapan 10 Penyaji Terbaik Tanpa Peringkat, 1 Pemain Musik Terbaik, dan 1 Pelantun Vokal/penyanyi terbaik Input Nilai		
Hari 5	-	Wisata Edukasi	Panitia	-
Hari 6	-	Penutupan	Panitia	-

C. LOMBA ANSAMBEL MUSIK

SATU GITAR DAN SATU ALAT MUSIK LAINNYA / GITAR DUET

1. Pengertian

Ansambel Musik dalam FLS2N tahun 2023 ini adalah ensemble musik sejenis yaitu Gitar duet. Gitar duet dalam pengertian secara umum merupakan bagian dari **ansambel musik sejenis** seperti halnya paduan suara, duet violin, dan musik lainya yang dimainkan dengan instrument yang sama, di wilayah musik etnik Indonesia ansambel sejenis juga banyak kita jumpai salah satunya angklung. Gitar duet dalam lomba FLS2N 2023 ini salah satu cabang lomba yang tujuan diselenggarakannya sebagai pembentuk karakter diantaranya: kedisiplinan dan tanggung jawab, melatih daya ingat, meningkatkan daya juang, ketelitian, kreatifitas dan olah rasa. Semua ini diharapkan sebagai penunjang kreatifitas dan kecerdasan siswa. Pada dasarnya gerak jari tidak lepas dari kerja saraf pada seluruh tubuh. Dengan teknik permainan yang benar, maka akan menambah manfaat dalam aktifitas gerak motoris tubuh. Dilihat dari aspek hubungan sosial, aktifitas bermain gitar menunjang interaksi sosial peserta didik.

Secara praktis di lapangan seperti mengiringi paduan suara, ensemble sejenis (duet gitar), vokal grup, dan sebagainya.

Melalui kegiatan lomba Gitar duet diharapkan dapat lebih membuka wawasan budaya dunia, siap bersaing di era digital dan sudah tentu dalam menghargai budaya Indonesia dalam pembinaan karakter peserta didik terutama masalah interaksi sosialnya menuju **MERDEKA BERPRESTASI TALENTA SENI MENGINSPIRASI**.

2. Tujuan

- a. Membentuk peserta didik meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, daya ingat, daya juang, ketelitian, kreatifitas, dan olah rasa.
- b. Meningkatkan kemampuan motoris peserta didik.
- c. Menunjang interaksi sosial peserta didik.
- d. Siap bersaing di bidang seni (gitar) di era digital.
- e. Mengembangkan talenta yang dimiliki peserta didik.

3. Materi Lomba

Materi lomba duet gitar terdiri dari 3 lagu yang semuanya dalam format gitar duet.

a. Lagu Wajib

Lagu wajib merupakan karya khusus yang dibuat untuk kepentingan lomba gitar duet FLS2N 2023 sebagai bentuk kepedulian akan talenta seni peserta didik.

1) **Studi No.3 – Theduardo Prasetyo**

Dimainkan pada tingkat **kabupaten/kota, provinsi, dan Nasional Babak 1 (Semi Final)**.

2) **Studi No.4 – Hery Budiawan;**

Dimainkan pada tingkat **Nasional babak 2 (Final)**.

b. Lagu Populer (Pilih salah satu)

Lagu populer ini adalah hasil karya anak bangsa dalam lomba cipta lagu di jenjang Pendidikan menengah (SMA) tahun 2022 sebagai sebuah hasil olah rasa, olah pikir peserta didik yang diaransemen dalam bentuk gitar duet.

1) **Kita Indonesia – Berliana Agatha K**, arr. Hery Budiawan & Ricky O.

2) **Tembus Cakrawala Dunia – Estu Hayu Ratna Dewanti**, arr. Hery Budiawan & Ricky O.

**lagu populer dimainkan sama di Tingkat Kab/Kota, Provinsi, Nasional baik pada babak semi-final dan babak final.*

Pada lagu populer ada beberapa ketentuan dan beberapa catatan yang harus dilaksanakan, untuk lebih jelas mohon diperhatikan penjelasan pada partitur (naskah musik) lagu populer. Untuk lagu populer peserta memilih satu dari dua lagu yang tersedia dan dimainkan di babak semi-final dan nasional.

c. Lagu Daerah

Mengaransemen satu lagu dari daerah setempat yang ditulis dalam notasi balok (*partitur*) oleh peserta/guru/pelatih atau boleh menggunakan aransemen yang sudah ada/pernah dimainkan dalam **format gitar duet** dengan durasi maksimal **3 menit – 3:30 menit**. **Partitur agtau naskah musik wajib dicetak 3 rangkap dan di serahkan panitia saat teknikal *meeting* tingkat nasional.**

**diusahakan untuk tidak mengaransemen lagu “pop” berbahasa daerah.*

4. Gitar *Plus 50 Detik*

Poin ini terbuka untuk seluruh peserta gitar duet yang dibuat sebagai ruang kreativitas peserta didik dalam memainkan instrumen gitar dan instrumen etnik setempat. Peserta diberi kebebasan untuk memilih dan memainkan instrumen **gitar** (gitar elektrik, gitar *steel* / gitar senar kawat, gitar senar nilon / gitar klasik) dengan instrument tradisi setempat contoh:

- Gitar elektrik dan kecapi
- Gitar Klasik dan Suling
- Gitar *steel* dan siter
- Gitar elektrik dan Rebab

Untuk Kategori Gitar *Plus 50 detik* (durasi vidio) ini **tidak dinilai oleh juri**, melainkan sekolah mengunggah vidio ke instagram dengan hastag:

#MerdekaBerprestasi

#Puspresnas

#FLS2N2023

#GitarPlus50Detik

#BPTI

@Kemdikbud.ri

@Puspresnas

- Peserta tingkat nasional yang mendapatkan *like* terbanyak akan mendapatkan Juara dengan **Kategori Favorit**.
- Hanya boleh memainkan 1 gitar dan 1 instrumen tradisi setempat.
- Pengambilan *vidio* dibebaskan.
- untuk kategori Gitar Plus 50 Detik ini kostum dibebaskan (tetap sopan). Boleh menggunakan kostum daerah setempat sebagai ciri khas kedaerahan.

Tabel Materi Lagu tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional

TINGKAT	LAGU WAJIB	LAGU POPULAR	LAGU DAERAH	*GITAR PLUS 50 DETIK	SISTEM SELEKSI
Satuan Pendidikan	Diserahkan pada panitia seleksi satuan pendidikan.	Diserahkan pada panitia seleksi satuan pendidikan.	Diserahkan pada panitia seleksi satuan pendidikan.	Tidak dimainkan.	DARING / LURING
Kabupaten/Kota	<i>Studi No.3 – Theduardo</i>	Pilih salah satu.	Tidak dimainkan.	Tidak dimainkan.	DARING / LURING

5. Mekanisme Pelaksanaan Seleksi Daring

Teknis Perekaman Vidio (khusus daring) tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional (babak semi-final).

- a. Proses perekaman vidio **tidak diperkenankan penambahan *microphone*** atau melakukan perekaman suara dan gambar secara terpisah.
- b. Saat pengambilan gambar diusahakan dengan penerangan memadai agar kualitas gambar baik.
- c. Instrumen gitar yang digunakan adalah gitar klasik (tidak *cutaway*) dengan senar gitar klasik nylon.
- d. Kualitas vidio berkualitas baik (resolusi tinggi).
- e. Saat pengambilan gambar peserta menggunakan pakaian **seragam sekolah**.
- f. Peserta diwajibkan menghafal seluruh materi lomba (tidak melihat partitur) saat perekaman vidio.
- g. Durasi waktu vidio disesuaikan dengan materi lagu yang sudah ada pada panduan teknis.

6. Ketentuan Khusus

Setiap peserta duet menampilkan 3 (tiga) buah lagu yaitu: lagu wajib, lagu populer dan lag daerah. Hal yang perlu diperhatikan:

- a. Peserta lomba gitar duet adalah dua peserta didik yang duduk dibangku sekolah menengah pertama dengan **formasi *gitar duet dibebaskan***, (bisa *putra-putra*, bisa *putra-putri*, bisa *putri-putri*).
- b. Instrumen gitar yang digunakan adalah gitar klasik (tidak *cutaway*) dengan senar gitar klasik nylon.



- c. Peserta yang dinyatakan **peringkat 1 provinsi** serta **peringkat 1 Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN)** selanjutnya akan mengikuti seleksi tingkat nasional (babak semi-final).
- d. Pada Tingkat Nasional akan dibagi menjadi 2 babak: Babak Semi Final dan Babak Final, dimana system babak semi-final dilakukan secara daring dan babak final dilaksanakan secara luring.
- e. Pada tingkat nasional dibabak semi-final akan diambil 10 peserta berdasarkan kriteria penilaian untuk maju ke babak final secara LURING.
- f. Peserta yang mewakili provinsi ke tingkat Nasional diwajibkan membuat video **Gitar Plus 50 Detik** berdurasi 50 detik untuk kategori khusus yang diunggah di media sosial (Instagram).
- g. Sekolah mengunggah video kategori **gitar plus 50 detik** ke Instagram sekolah.
- h. Sekolah menyebarluaskan *link* Instagram khusus **gitar plus 50 detik** untuk di *like* sebanyak mungkin agar menjadi video terfavorit.
- i. Untuk **gitar plus 50 detik** terbaik dengan nama kategori: **like terbanyak**.
- j. BPTI menetapkan pemenang kategori lomba berdasarkan hasil penilaian Tim Juri.
- k. BPTI akan menetapkan pemenang dengan rincian: Juara 1, Juara 2, dan Juara 3 dan kategori like terbanyak gitarplus 50 detik.
- l. Semua lagu yang dibawakan harus sesuai dengan aransemen atau partitur yang diberikan panitia maupun aransemen yang dibuat oleh daerah/provinsi masing - masing.
- m. Kostum pada saat tampil adalah seragam sekolah. Mengenakan celana panjang baik putra maupun putri, bahan celana bukan *jean* karena harus dengan posisi bermain gitar klasik.

7. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian Lomba *Gitar duet* lagu wajib, lagu populer, dan lagu daerah sebagai berikut:

- a. **Musikalitas:** (ekspresi dan interpretasi) meliputi penafsiran tempo dan dinamik serta karakteristik lagu, penjiwaan, imajinasi dan pengungkapan.
- b. **Teknik:** meliputi proyeksi suara, artikulasi, kalimat lagu, harmonisasi, *balance* / keseimbangan suara dan lain-lain. yang meliputi *tone* yang bulat dan bersih, keindahan dan karakter warna suara.
- c. **Penampilan:** yang meliputi penguasaan panggung, sikap profesional dan artistik, keindahan dan keserasian dalam bunyi, dan segi visual lainnya.

Tabel Penilaian Cabang Lomba Gitar Duet

No	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
1	Musikalitas	Max 50
2	Teknik	Max 40
3	Penampilan	Max 10

- Khusus kategori **Gitar Plus 50 Detik (vidio instagram)** berdasarkan *like* terbanyak di media sosial yang akan diunggah oleh pihak Puspresnas.

8. Jadwal Kegiatan FLS2N Gitar Duet

Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan	Tempat
2023		Check in peserta		
2023	08.00 – 12.00	Pembukaan	Seluruh peserta	
	13.30 – 15.00	Penjelasan Teknis	Peserta, Pembimbing, Juri, Panitia, crew <i>sound system</i>	
	15.00 – 15.30	Pengambilan nomor undian	Peserta, Panitia	
	16.00 – 18.00	Orientasi Pentas Peserta no undian 1- 5	Peserta, Pembimbing, Panitia, crew <i>sound system</i>	
	19.00 – 21.00	Orientasi Pentas Peserta nomor undian 5-10	Peserta, Pembimbing, Panitia, crew <i>sound system</i>	
2023	08.00 – 08.30	Daftar Ulang Peserta	Peserta, Pembimbing, Panitia	
	08.30 – 12.00	Latihan Bersama peserta seluruh peserta (persiapan	Peserta, Pembimbing, Juri,	

			malam penutupan)	Panitia, crew <i>sound system</i>	
	12.00 – 14.00		Istirahat		
	14.00 – 17.30		Latihan Mandiri Babak Final	Peserta, Pembimbing, Juri, Panitia, crew <i>sound system</i>	
	19.00 – 21.00		Penampilan Jenjang Babak FINAL	Peserta, Pembimbing, Juri, Panitia, crew <i>sound system</i>	
2023	09.00 – 11.30		Sarasehan 1. Evaluasi babak semi-final (45 menit) 2. Mini Konser Dewan Juri 3. Bermain gitar ansambel & teknik dasar bermain gitar yang sehat 4. Membuat aransemen sederhana (45 menit*) *Catatan: no 3 dan 4 bisa dalam kelas paralel	Peserta, Pembimbing, Juri, Panitia, crew <i>sound system</i>	
	11.30		Pengumuman 10-12 Finalis dan pengambilan nomor undian babak final	Peserta, Pembimbing, Juri, Panitia, crew <i>sound system</i>	
	12.00 – 13.00		Istirahat		
	13.00 – 16.00		Latihan Bersama peserta seluruh peserta (persiapan malam penutupan)	Peserta, Pembimbing, Juri, Panitia, crew <i>sound system</i>	
2023	09.00 – 11.00		Latihan bersama	Peserta	
	13.30 – 16.00		Latihan bersama	Peserta	

D. LOMBA MENYANYI SOLO

1. Pengertian

Menyanyi Solo adalah menyanyi seorang diri dengan atau tanpa iringan musik, dengan teknik yang baik dengan tujuan menginterpretasikan lagu yang dinyanyikan.

Lomba Menyanyi solo adalah ajang lomba untuk mengasah dan menyalurkan bakat dalam seni olah vokal dan unsur musik lainnya, dimana dalam ajang ini diharapkan peserta didik dapat mengasah kemampuannya dan mengembangkan rasa percaya diri, jiwa besar dan sportifitas.

FLS2N cabang lomba Menyanyi Solo adalah ajang lomba menyanyi bertahap mulai dari tingkat kabupaten kota, propinsi sampai nasional untuk jenjang pendidikan SMP tingkat nasional yang diselenggarakan oleh BPTI kemendikbudristek yg dimana peserta diminta untuk menampilkan talent bernyanyi mereka sesuai dengan materi yang sudah ditentukan oleh panitia penyelenggara BPTI. Lomba ini diharapkan dapat memicu kemampuan siswa di bidang vokal utk dapat mengembangkan karier dan minatnya.

2. Tujuan & Tema

Melalui lomba menyanyi solo peserta dapat mengembangkan bakat dan potensi diri dalam bidang seni suara mengembangkan kepercayaan diri peserta mengembangkan mental sportifitas dan sikap jujur terhadap sesama.

3. Materi dan Tahapan lomba Nasional

a. Materi

1) Lagu Wajib: Andai Aku Bisa (Chrisye/ Tulus)

Pilihan nada dasar D,E,F,G,A

2) Lagu Pilihan Wajib:

- Tutur Batin (Yura Yunita) dengan pilihan nada dasar Ab, A, Bb, C, Eb
- Sisa Rasa (Mahalini) nada dasar C, C#, E, F, F#
- Mesin Waktu (Budi Doremi) nada dasar G, Ab, A, C, D

3) Lagu Pilihan Bebas

Lagu daerah masing – masing peserta yang dipilih dengan lirik yang sesuai dengan usia peserta.

b. Seleksi Tingkat Nasional

Lomba menyanyi tingkat nasional dilaksanakan dalam 2 babak yaitu:

1) Babak Semi Final

Babak semi final yang diikuti oleh seluruh peringkat I (satu) yang mewakili Provinsi dan Sekolah Luar Negeri Indonesia yang berjumlah 38 Provinsi, kemudian ditetapkan **10 finalis** untuk maju ke babak final.

Setiap peserta menyanyikan **satu lagu pilihan wajib**.

2) Babak Final

- a) Babak final diikuti oleh 10 finalis yang berasal dari babak semi final yang kemudian ditetapkan sebagai juara nasional dengan predikat juara 1, 2 dan 3 harapan 1 dan harapan 2.
- b) Finalis membawakan **Lagu Wajib** dan 1 **lagu pilihan daerah perwakilan** peserta dengan durasi tidak lebih dari 4 menit dari intro sampai dengan coda.

c. Teknik Pelaksanaan

Babak Semi – Final (Daring)

1) Iringan Lagu

- a) Pada babak semi final , peserta memilih dan menyanyikan 1 lagu pilihan wajib yang telah ditentukan panitia dengan iringan dan pilihan nada dasar yang sesuai yang telah disediakan oleh panitia.
- b) Pada babak final, peserta menyanyikan lagu wajib (dengan pilihan nada dasar yang telah disediakan oleh panitia) dan 1 lagu daerah masing-masing (dengan iringan minus one yang disediakan oleh peserta sendiri dengan durasi tidak lebih dari 4 menit dari Intro sampai coda).
- c) Musik iringan yang disediakan panitia berupa format Audio-Video
- d) Musik iringan Audio Video dengan pilihan nada dasar sebagai berikut:

Lagu Wajib: Andai Aku Bisa (Chrisye/ Tulus)

Pilihan nada dasar D, E, F, G, A

Lagu Pilihan Wajib:

- Tuter Batin (Yura Yunita) dengan pilihan nada dasar Ab, A, Bb, C, Eb
- Sisa Rasa (Mahalini) nada dasar C, C#, E, F, F#
- Mesin Waktu (Budi doremi) nada dasar: G, Ab, A, C,D

Daftar video iringan Lomba Vocal Solo FLS2N SMP 2022 dan dapat di unduh di melalui laman: Youtube Pusat Prestasi Nasional atau laman

<https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>

Partiture lagu wajib dapat dilihat pada lampiran atau diunduh pada laman

<https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>

2) Video

- a) Proses pengambilan video menggunakan kamera/handphone dengan long take single (pengambilan 1 kali rekam).

- b) Handphone/kamera yang digunakan dengan posisi portrait resolusi 720px, format full seluruh badan (kepala hingga kaki) dengan jarak kurang lebih 2 meter.
- c) Tampilan gambar pada video mengikuti format di bawah ini:



- d) Peserta bernyanyi secara live (langsung), pada saat bernyanyi tidak diperbolehkan menggunakan alat pendukung penguat suara (*microphone*), dan tidak boleh ada proses editing/sunting dengan aplikasi atau software apapun.
- e) Musik iringan dapat di didengarkan dengan menggunakan *earbuds* (*wireless headset*).
- f) Video peserta digabungkan menjadi satu dengan video iringan dengan menggunakan aplikasi *video collabs*.
- g) Proses pengambilan video dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) dengan latar belakang/background polos.
- h) Saat penggabungan video rekaman menyanyi diberi keterangan (*video subtitle*) berupa **nama peserta, judul lagu, asal peserta (nama sekolah, kab./kota dan nama provinsi) jika tidak ada video subtitle akan di diskualifikasi.**

3) Pakaian/ Kostum

Kostum yang digunakan saat lomba adalah baju bercorak kedaerahan masing-masing yang simple (tidak perlu full aksesoris) contoh : kain tenun/batik/songket yang tidak menghambat gerakan peserta dalam bernyanyi, baju yang digunakan harus menunjukkan asal perwakilan daerah masing-masing.

Babak Final (Luring)

a. Iringan Lagu

Peserta final menyanyikan lagu Wajib dengan diiringi musik hidup (piano & Bass) lagu pilihan bebas (lagu daerah) masing-masing dengan iringan minus one yang disediakan sendiri oleh peserta.

Nada dasar lagu wajib boleh dinaikkan atau diturunkan satu dari nada dasar partitur lagu. Pengiring musik (pianis dan pemain bass) serta piano untuk lagu wajib disediakan oleh panitia.

Lagu pilihan bebas

- Lagu daerah yang dipilih dan dipersiapkan oleh peserta sesuai dengan iringan musik (minus one) dibuat dalam **CD Audio/ Flashdisk**.
- Durasi lagu termasuk intro dan coda maksimal 4 menit.
- **CD Audio/flashdisk** akan dicoba setelah pengambilan nada dasar.
- Partitur lagu, lirik/ sinopsis yang sudah diterjemahkan dalam bahasa.

Indonesia serta **CD Audio/flashdisk** dikumpulkan ke panitia saat pengambilan nada dasar dan nomor undian peserta untuk babak final di tempat lomba.

4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Menyanyi Solo meliputi 3 kriteria yaitu:

- a. Materi Vokal (bobot 30%): Meliputi karakter vokal dan kualitas vokal.
- b. Teknik Vokal (bobot 40%): Teknik vokal meliputi intonasi, artikulasi, diksi, *attack/ending phrasering*.
- c. Ekspresi dan penampilan (bobot 30%) : Pembawaan lagu (ekspresi dan interpretasi) meliputi penjiwaan lagu, penguasaan lirik, dinamika, improvisasi dan keselarasan antara lagu dan musik. Penampilan meliputi sikap profesional dalam bernyanyi dan penguasaan panggung, serta keselarasan kostum.

E. LOMBA ILUSTRASI

1. Pengertian

Ilustrasi adalah gambar yang menjelaskan isi dari suatu buku atau tulisan/naskah untuk membantu pembaca dalam mengarahkan imajinasinya dalam mengartikan tulisan. Ilustrasi dapat didefinisikan pula sebuah bentuk visual yang menggambarkan suatu suasana tertentu.

Ilustrasi berfungsi sebagai penarik pandang bagi khalayak, sehingga ilustrasi diperlukan kemenarikan yang fokus terhadap pesan sesuai tema. Ilustrasi yang menarik dan memiliki fungsi terhadap informasi yang harus disampaikan. Ilustrasi sebagai media menyampaikan pesan tidak boleh berbelok arah yang mengakibatkan khalayak salah persepsi dalam menerima pesan.

2. Tujuan

- a. Peserta dapat menemukan potensi diri atau ketalentaannya dalam menarasikan, mengabstraskan, dan mengartikulasikan pesan verbal menjadi pesan bahasa visual yang mengesankan dalam konteks berkesenirupaan.
- b. Mengasah daya imajinasi dan kreativitas siswa dengan menjajagi berbagai teknik menggambar ilustrasi.

3. Persyaratan Lomba

- a. Pernah juara atau pemenang pada tingkatan lomba sebelumnya, yaitu sudah lolos seleksi dan menjadi juara di tingkat sekolah, Kabupaten/Kota, atau Provinsi.
- b. Menyerahkan hasil karya ilustrasi dari tingkatan lomba sebelumnya (tingkat sekolah, Kabupaten/Kota, atau Provinsi).

4. Ketentuan Teknis Lomba

a. Lomba Ilustrasi Tingkat Provinsi dilaksanakan secara daring dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Karya ilustrasi yang dikirim adalah hasil karya perorangan bukan karya kelompok.
- 2) Karya ilustrasi yang dikirim adalah hasil karya terbaru bukan karya hasil lomba tingkat Kabupaten/Kota atau karya hasil kegiatan sebelumnya.
- 3) Format karya ilustrasi dalam posisi vertikal (*portrait*), ukuran kertas A3 (210 x 297 mm) dengan resolusi 200 (dua ratus) dpi.
- 4) Karya ilustrasi dibuat dengan teknik digital dan semi digital.
- 5) Hasil karya ilustrasi disimpan ke dalam bentuk file format JPEG/PDF, dengan resolusi 200 (dua ratus) dpi diberi identitas; Nama_Kabupaten/Kota_Provinsi dan diunggah pada laman <https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>
- 6) Peserta melampirkan foto karya ilustrasi hasil lomba tingkat Kabupaten/Kota.

b. Ketentuan Lomba Ilustrasi Tingkat Nasional

1) Persiapan Lomba

- a) Lomba dilaksanakan secara luring dan langsung di ruang tertutup tempat pelaksanaan lomba ilustrasi.
- b) Setiap peserta wajib membawa laptop di dalamnya terdapat perangkat lunak minimal program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw*.
- c) Alat dan perlengkapan (kertas, pensil, penghapus, spidol) dan scan disediakan panitia.
- d) Segala sesuatunya sebagai pendukung dalam kegiatan lomba harap disediakan para peserta.

2) Pelaksanaan Lomba

- a) Lomba dilaksanakan secara luring dan langsung di tempat pelaksanaan lomba FLS2N.
- b) Waktu lomba yang disediakan 4 jam (240 menit), full dikerjakan di ruang tertutup.
- c) Karya ilustrasi ditata dalam posisi vertikal (*portrait*), berukuran A3 (210 x 297 mm).
- d) Panitia menyediakan 6 (enam) gambar/foto yang diberikan pada saat lomba untuk dapat dikembangkan dan dipadukan sesuai tema lomba.
- e) Gambar/foto yang disediakan panitia perlu ada sentuhan rekayasa digital komputer hingga menghasilkan media informasi yaitu karya ilustrasi sebagai pesan visual yang dipadukan dengan judul sebagai pesan verbal.
- f) Karya ilustrasi dapat dikerjakan secara full digital (komputer) atau semi digital (manual dan komputer).
- g) Setiap peserta menulis konsep karya ilustrasi yang dihasilkannya, ditulis dalam 1 (satu) paragraf singkat sebagai pertanggungjawaban terhadap karyanya.
- h) Hasil karya ilustrasi disimpan ke dalam bentuk file format JPEG/PDF dengan resolusi 200 (dua ratus) dpi, dan konsep karya disimpan PDF yang diberi identitas.
- i) Karya ilustrasi: Nama Peserta_Nomor Peserta_Karya Ilustrasi.JPEG/JPG
- j) Konsep karya: Nama Peserta_Nomor Peserta_Konsep Ilustrasi.JPEG/JPG

5. Materi Lomba/Soal Lomba

Tema Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) bidang ilustrasi mengacu pada tema besar yang dicanangkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) yaitu **“Merdeka Berprestasi, Seni Menginspirasi”**. Tema utama tersebut diharapkan mampu membangkitkan semangat siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam berkarya ilustrasi. Tema besar tersebut di *breakdown* menjadi sub tema: (1) **“Tiada Hari Tanpa Berprestasi”**; (2) **“Berprestasi Sejak Dini”**; dan (3) **“Menjadi Anak Berprestasi”**.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sebagai generasi Z yang hidup di zaman Teknologi Informasi **Komunikasi** (TIK), tentunya sangat akrab dengan komputer dan internet. Oleh karena itu, lomba ilustrasi FLS2N SMP tahun 2023 peserta lomba diharapkan memadukan kemampuan menggambar ilustrasi secara full digital (komputer) atau semi digital (manual dan komputer). Siswa dapat mengerjakan secara langsung di tempat kegiatan lomba menggunakan teknologi tersebut. Adapun soal lomba bidang ilustrasi ditentukan dan disampaikan waktu di tempat kegiatan lomba diadakan.

6. Kriteria Penilaian

Untuk mengetahui bobot kualitas karya ilustrasi dipergunakan metode *Direct Rating Method* yang terdiri dari: (1) *attention*: menarik perhatian, (2) *readthrougne*: keterbacaan visual dan verbal, (3) *cognitive*: respon kognitif, (4) *affection*: respon efektif, dan (5) *behaviour*: sikap terhadap karya ilustrasi.

Tabel Kriteria Penilaian

NO	<i>DIRECT RATING METHOD</i>	UNSUR	JUMLAH
1	<i>Attention</i>	Bentuk	20
		Gaya	
		Teknik	
		Konseptual	
2	<i>Readthrougnes</i>	Objek gambar	20
		Warna	
		Tipografi	
		Layout	
3	<i>Cognitive</i>	Ide	20
		Kreativitas	
		Kebaruan	
		Tema	
4	<i>Affection</i>	Harmoni	20
		Kesatuan	
		Komposisi	
		Emphasis	
5	<i>Behaviour</i>	Komunikatif	20
		Persuasif	
		Daya Tarik	
		Sasaran	
Jumlah Keseluruhan			100

F. LOMBA PANTOMIM

1. Pengertian

Pantomim merupakan suatu pertunjukan teater tanpa kata-kata (dialog verbal) yang penampilannya lebih mengandalkan pada gerak tubuh dan ekspresi wajah dalam menyampaikan perasaan dan pesan biasanya diiringi musik atau narasi.

Karena pantomim adalah seni keheningan, ini merupakan jawaban bagi generasi penerus untuk melatih keterampilan mendengarkan pihak lain, dimana kecenderungan di jaman sekarang, semua orang ingin berbicara tanpa mendengarkan.. Dengan menyimak, mendengar dan mengamati (observe) membangun peserta didik menjadi lebih kuat dan dapat memahami sesama, akhirnya mereka terlatih untuk bertoleransi.

Pada lomba ini peserta didik akan di ajak untuk berkreasi dalam menyalurkan emosinya melalui tubuhnya dengan jujur, sebab tidak semua pengalaman mampu dijabarkan melalui kata-kata. Dalam perkembangannya, seni pantomim kemudian mampu berkolaborasi dengan disiplin seni lain, seperti seni rupa, seni tari, seni musik, seni sastra dan film/multimedia. Sehingga membuat dunia seni pertunjukan dan seni pantomim khususnya semakin berwarna serta berbudaya, budaya bangsa Indonesia.

2. Tujuan

- a. Melalui pantomim dapat membentuk karakter dan mental peserta didik menjadi pribadi yang percaya diri, sportif dan kreatif.
- b. Mengasah daya imajinasi untuk meningkatkan fokus, daya cipta/kreasi serta berakhlak mulia.
- c. Menumbuh kembangkan kepedulian (empati) terhadap sesama dan lingkungan sekitar.
- d. Wadah pengembangan potensi diri, minat dan bakat peserta didik dalam bidang seni, khususnya seni pantomim di tingkat Nasional maupun Internasional.
- e. Memberikan pengalaman estetik dalam mengapresiasi karya ekspresi peserta didik dalam meraih prestasi.

3. Persyaratan tingkat Nasional

- a. Peserta adalah Juara 1 tingkat provinsi.
- b. Peserta adalah 2 (dua) orang.
- c. Peserta boleh laki-laki atau perempuan atau kombinasi.
- d. Materi karya Lomba wajib mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan.
- e. Kostum dan make up pantomim disiapkan oleh peserta.
- f. Tidak diperbolehkan menggunakan properti apapun.
- g. Peserta wajib membuat musik iringan sendiri (menghindari musik yang ber hak cipta atau copyright dari karya orang lain).
- h. Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyiapkan musik iringan dengan beberapa irama yang berbeda yang dapat dipergunakan oleh peserta.
- i. Peserta diperbolehkan memilih/meramu/menyunting musik iringan atau menambahkan efek suara sesuai kreatifitas masing-masing.
- j. Untuk mengakses musik iringan, peserta bisa mendownload di link sebagai berikut <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>

k. Hasil keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.

4. Teknis Pelaksanaan

Pelaksanaan di Tingkat Nasional terdiri dari 2 Tahap :

a. Babak Semifinal (Daring)

Diikuti oleh semua peserta dari 38 Provinsi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta mengirimkan video karya pantomim.
- 2) Video Format dalam bentuk mp4.
- 3) Peserta wajib mempresentasikan karya pantomim.
- 4) Suara pada video harus terdengar dengan jelas (memperhatikan mutu/kualitas).
- 5) Materi video harus jelas dan terang sehingga ekspresi dan gerak tubuh peserta didik dapat terlihat jelas.
- 6) Materi video lomba wajib sesuai dengan tema.
- 7) Durasi video lomba +/- 5 menit, sudah termasuk presentasi karya pantomim.

b. Babak Final (Luring)

Diikuti oleh 10 finalis yang lolos dari seleksi babak semifinal (daring) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta menampilkan karya pantomim secara langsung dengan tema yang sama pada babak semifinal (daring).
- 2) Peserta diperbolehkan untuk mengembangkan dan memaksimalkan karya.
- 3) Durasi penampilan +/- 8 menit sudah termasuk pengenalan kelompok dan presentasi karya.
- 4) Durasi tidak mempengaruhi penilaian.
- 5) Menyerahkan sinopsis cerita dan musik berformat mp.3 dalam bentuk flash disk kepada panitia sebelum lomba dimulai.
- 6) Peserta diwajibkan menggunakan kostum disesuaikan dengan karakter.
- 7) Penampilan peserta sesuai dengan nomor urut undian yang diundi pada saat penjelasan teknis.
- 8) Kostum dan Make up pantomim disiapkan oleh peserta.
- 9) Tidak boleh menggunakan properti apapun.
- 10) Peserta wajib mengikuti tahap Aksi dan Reaksi bersama Dewan Juri.
- 11) Orientasi pentas dipergunakan untuk mengenal dan menguasai panggung pementasan.

5. Materi Karya

- a) Tema karya pantomim “Bebas”.
- b) Materi pantomim yang ditampilkan berakar pada budaya bangsa Indonesia dan tidak menyinggung PARAS (Pornografi, Agama, Ras, Antar golongan, dan Suku).

- c) Alur cerita karya pantomim dibagi menjadi tahap awal atau pengenalan , lalu muncul permasalahan/konflik, pemecahan masalah dan akhir dari cerita tersebut (memiliki pesan moral).
- d) Karya pantomim mengandung unsur
- 1) Ekspresi wajah: Marah, panik dan bahagia.
 - 2) Gerak imajiner: Duduk, terbawa angin, gerak lambat (slow motion).
 - 3) Teknik pemunculan (Masing-masing peserta membuat teknik muncul yang kreatif dalam karya pantomim).
- e) Peserta wajib menyerahkan sinopsis pantomim dan menyertakannya pada saat registrasi, dengan mencantumkan (JUDUL PANTOMIM – SINOPSIS - SMP – NAMA PESERTA - PROVINSI - KAB./KOTA – SEKOLAH).

6. Kriteria Penilaian

LEMBAR PENILAIAN

Penilaian cabang pantomim

ASPEK	KRITERIA UNJUK KERJA	BOBOT
Konsep	<ul style="list-style-type: none">● Kreatifitas● Daya imajinasi● Kesesuaian tema	20%
Gerak	<ul style="list-style-type: none">● Teknik Gerak● Kelenturan● Kesesuaian materi karya	30%
Ekspresi	<ul style="list-style-type: none">● Mimik wajah● Penjiwaan● Kesesuaian materi karya	30%
Kreatifitas	<ul style="list-style-type: none">● Sikap dan penampilan (<i>Kostume</i> serta tata rias wajah)● Kekompakan● Kesesuaian materi karya	20%
TOTAL		100%

7. Penghargaan

10 peserta terbaik sesuai kategori



BAB IV PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan seleksi FLS2N Dikdas tahun 2023 ditentukan oleh semua unsur yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan seleksi secara jujur, tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini, panitia pelaksana dan semua pihak yang terkait melaksanakan tugas sebaik-baiknya dapat menjamin mutu pelaksanaan FLS2N SMP dan mencapai hasil secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bahan masukan, kami harapkan saran dan kritik bagi penyelenggaraan seleksi di tahun mendatang.

Semoga panduan ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan seleksi ini dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Jagakarsa, RT.10/RW.2, Srengseng Sawah,
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640